

PT Abdi Bangsa Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2007)

Beserta

Laporan Auditor Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT ABDI BANGSA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rudy Setia Laksmana
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Plaza ASIA Lt. 26
Jl. Jendral Sudirman Kav 59 – Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Bangka IX no. 42 A Kav. D.A/8 RT 005/RW 012
Pela Mampang, Mampang Prapatan , Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 51401655

2. Nama : Yahya Basalamah
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM
Alamat : Plaza ASIA Lt. 26
Jl. Jendral Sudirman Kav 59 – Jakarta 12190
Alamat Domisili : Gd. Peluru Blok G / No. 170
RT 002 RW 003, Kebon Baru Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 51401655

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2009



Rudy Setia Laksmana
Direktur Utama

Yahya Basalamah
Direktur Keuangan dan SDM

DAFTAR ISI

	Halaman
I	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II	
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 44

No. 3066/RPT/III/2009

Laporan Auditor Independen

**Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Abdi Bangsa Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Abdi Bangsa Tbk. (Perusahaan) dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 19 Juni 2008. Laporan auditor independen lain tertanggal 19 Juni 2008 tersebut juga memuat paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan auditor independen tertanggal 18 Maret 2008 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal sehubungan dengan "Penawaran Umum Terbatas IV".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Abdi Bangsa Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta hasil usaha konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 11 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Oleh karenanya, seluruh saldo penilaian kembali aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke akun defisit pada tahun 2008.

JAMALUDIN, ARIA, SUKIMTO & REKAN
NIU-KAP 93/KM.1/2009



Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA
NIAP 03.1.0834

30 Maret 2009

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas (<i>Catatan 4</i>)	18.409.871.646	4.110.305.522
Piutang usaha		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.794.202.284 pada tahun 2008 dan Rp 47.854.000 pada tahun 2007 (<i>Catatan 2d, 5 dan 20</i>)	58.123.679.786	43.621.259.921
Pihak hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 30</i>)	366.548.344	76.446.760
Piutang lain-lain (<i>Catatan 6</i>)	4.280.095.658	6.815.229.653
Persediaan (<i>Catatan 2f, 7 dan 20</i>)	1.664.548.908	1.090.466.100
Uang muka (<i>Catatan 8</i>)	14.069.513.240	7.270.621.612
Biaya dibayar di muka (<i>Catatan 2g dan 9</i>)	2.128.726.251	2.523.687.247
Jumlah Aset Lancar	99.042.983.833	65.508.016.815
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham (<i>Catatan 2h dan 10</i>)	29.076.283.471	-
Piutang hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 30</i>)	19.264.736.912	18.622.807.923
Aset pajak tangguhan - bersih (<i>Catatan 2q dan 29</i>)	4.143.146.380	7.472.006.146
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.434.099.693 pada tahun 2008 dan Rp 18.588.710.112 pada tahun 2007 (<i>Catatan 2i, 2l, 11, 14 dan 20</i>)	50.317.684.089	44.131.294.814
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.166.844.063 pada tahun 2008 dan Rp 4.806.153.786 pada tahun 2007 (<i>Catatan 2j dan 12</i>)	22.444.751.199	21.409.230.500
Aset lain-lain (<i>Catatan 2k dan 13</i>)	1.866.212.846	2.032.595.396
Taksiran tagihan pajak penghasilan (<i>Catatan 2q dan 29</i>)	103.365.865	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	127.216.180.762	93.667.934.779
JUMLAH ASET	226.259.164.595	159.175.951.594

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang bank jangka pendek (<i>Catatan 14</i>)	497.507.437	597.894.816
Hutang usaha		
Pihak ketiga (<i>Catatan 15</i>)	4.527.072.707	8.899.882.251
Pihak hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 30</i>)	266.153.326	389.361.361
Hutang lain-lain (<i>Catatan 16</i>)	2.633.924.798	2.424.844.308
Biaya masih harus dibayar (<i>Catatan 2t dan 17</i>)	9.396.420.661	4.525.071.621
Hutang pajak (<i>Catatan 2q dan 18</i>)	23.828.161.755	23.563.111.388
Pendapatan diterima di muka (<i>Catatan 2o dan 19</i>)	112.461.628	118.169.911
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (<i>Catatan 20</i>)	3.994.498.340	2.866.129.788
Jumlah Kewajiban Lancar	45.256.200.652	43.384.465.444
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang hubungan istimewa (<i>Catatan 2e dan 30</i>)	2.248.203.917	6.674.224.956
Kewajiban pasca masa kerja (<i>Catatan 2n dan 28</i>)	8.187.775.375	6.514.138.146
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (<i>Catatan 20</i>)	9.549.795.693	13.766.367.816
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	19.985.774.985	26.954.730.918
Jumlah Kewajiban	65.241.975.637	70.339.196.362
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		
(<i>Catatan 2b dan 21</i>)	8.902.955.423	5.328.360.483
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
1.422.000.000 saham pada tahun 2008 dan		
1.152.000.000 saham pada tahun 2007		
(<i>Catatan 22</i>)	142.200.000.000	115.200.000.000
Tambahan modal disetor - bersih (<i>Catatan 2m dan 23</i>)	44.483.862.411	4.935.763.320
Selisih penilaian kembali aset tetap (<i>Catatan 2l dan 24</i>)	-	2.496.490.762
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya (<i>Catatan 22</i>)	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya	(35.008.341.381)	(39.562.571.838)
Jumlah Ekuitas	152.114.233.535	83.508.394.749
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	226.259.164.595	159.175.951.594

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
PENJUALAN BERSIH (<i>Catatan 2e, 2o dan 25</i>)	143.886.308.928	112.063.699.609
BEBAN POKOK PENJUALAN (<i>Catatan 2o dan 26</i>)	82.239.430.319	62.257.869.883
LABA KOTOR	61.646.878.609	49.805.829.726
BEBAN USAHA (<i>Catatan 2i, 2k, 2n, 2o, 11, 13, 27 dan 28</i>)		
Penjualan	13.372.283.650	11.831.106.514
Umum dan administrasi	35.835.455.637	25.725.725.694
Jumlah Beban Usaha	49.207.739.287	37.556.832.208
LABA USAHA	12.439.139.322	12.248.997.518
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	510.148.124	50.916.724
Hasil penjualan lodong dan misdruk	193.977.795	173.813.100
Amortisasi goodwill (<i>Catatan 2j dan 12</i>)	(1.360.690.277)	(1.426.233.790)
Beban bunga (<i>Catatan 14 dan 20</i>)	(1.206.735.698)	(1.214.903.332)
Bagian rugi bersih Anak perusahaan (<i>Catatan 2b dan 3</i>)	(923.716.529)	(308.754.681)
Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap (<i>Catatan 2i dan 11</i>)	(69.646.374)	78.312.500
Laba penjualan Anak perusahaan (<i>Catatan 3</i>)	-	2.056.762.533
Lain-lain - bersih	4.928.736.266	665.508.813
Jumlah Penghasilan Lain-lain Bersih	2.072.073.307	75.421.867
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	14.511.212.629	12.324.419.385
BEBAN PAJAK (<i>Catatan 2q dan 29</i>)		
Pajak kini	7.422.813.300	5.464.085.750
Pajak tangguhan - bersih	3.405.692.378	2.801.210.857
Jumlah Beban Pajak - Bersih	10.828.505.678	8.265.296.607
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	3.682.706.951	4.059.122.778
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (<i>Catatan 2b dan 21</i>)	1.624.967.256	899.913.335
LABA BERSIH	2.057.739.695	3.159.209.443
LABA BERSIH PER SAHAM (<i>Catatan 2r</i>)	1,62	2,74

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor - Bersih	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo Laba (De fit)		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2007	115.200.000.000	4.935.763.320	2.496.490.762	438.712.505	(42.721.781.281)	80.349.185.306
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3.159.209.443	3.159.209.443
Saldo, 31 Desember 2007	115.200.000.000	4.935.763.320	2.496.490.762	438.712.505	(39.562.571.838)	83.508.394.749
Tambahan setoran modal (Catatan 22 dan 23)	27.000.000.000	40.500.000.000	-	-	-	67.500.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2m dan 23)	-	(951.900.909)	-	-	-	(951.900.909)
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap (Catatan 2i dan 24)	-	-	(2.496.490.762)	-	2.496.490.762	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.057.739.695	2.057.739.695
Saldo, 31 Desember 2008	142.200.000.000	44.483.862.411	-	438.712.505	(35.008.341.381)	152.114.233.535

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	130.242.647.032	89.853.009.306
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(94.108.422.335)	(65.370.689.308)
Direksi dan karyawan	(33.593.315.919)	(29.107.867.953)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	2.540.908.778	(4.625.547.955)
Pembayaran beban bunga	(1.206.735.698)	(1.214.903.332)
Kegiatan operasional lainnya	(163.098.307)	2.581.878.211
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.171.074.773	(3.258.573.076)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	223.000.000	96.500.000
Penambahan penyertaan saham dan akuisisi anak Perusahaan - setelah dikurangi kas yang diperoleh	(32.408.170.256)	-
Pembelian aset tetap	(14.858.330.550)	(6.280.020.873)
Hasil penjualan Anak perusahaan - setelah dikurangi kas yang dilepas	-	13.693.573.090
Pengurangan uang muka penyertaan saham	-	8.409.554.298
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(47.043.500.806)	15.919.606.515
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal saham	67.500.000.000	-
Setoran modal pihak minoritas di Anak perusahaan	1.880.435.000	-
Penambahan hutang hubungan istimewa	(4.426.021.039)	3.248.524.701
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank - bersih	(3.188.591.950)	(2.402.986.980)
Biaya emisi saham	(951.900.909)	-
Penurunan piutang hubungan istimewa	(641.928.945)	(13.497.853.078)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	60.171.992.157	(12.652.315.357)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.299.566.124	8.718.082
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.110.305.522	4.101.587.440
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.409.871.646	4.110.305.522

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Penambahan harga perolehan aset tetap dari reklasifikasi dalam penyelesaian	-	9.050.316.462
---	---	---------------

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Abdi Bangsa Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki S.H.. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19 Desember 1992 dalam Surat Keputusan No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Agustus 2008 oleh Soegeng Santosa S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-84018.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan usahanya dalam bidang penerbitan dan percetakan pers dan non pers, termasuk perfilman, periklanan dan informasi multi media.

Kantor Perusahaan terletak di Plaza ABDA Lantai 26, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 59, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham.

Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25,2 miliar dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

**PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64 miliar dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 67,5 miliar dimana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 250 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 dan 2007 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dan dimiliki lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2008 %	2007 %	2008 Rp	2007 Rp
PT Pustaka Abdi Bangsa	Percetakan dan perdagangan buku	Jakarta	2003	51,00	51,00	16.354.986.653	7.393.160.469
PT Republika Media Mandiri	Penerbitan pers	Jakarta	2004	99,99	99,99	81.901.588.414	68.763.413.196
PT Media Golfindo	Penerbitan pers	Jakarta	2000	61,57	51,70	5.523.860.271	4.121.092.757
PT Avabanindo Perkasa	Perdagangan umum, media luar ruang	Jakarta	1994	83,73	72,33	33.902.952.499	19.819.110.194
PT Mahaka Visual Indonesia	Perfilman dan perekaman video	Jakarta	2003	60,00	60,00	6.339.511.287	5.659.731.081
PT Praisindo Teknologi	Multimedia dan teknologi informasi	Jakarta	2003	60,00	-	2.251.840.552	-

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Soegeng Santosa S.H., tanggal 14 Agustus 2008, susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Drs. Abdulgani, MA	Direktur Utama	- Rudi Setia Laksana
Komisaris	- R. Harry Zulnardy	Direktur	- Yahya Basalamah
Komisaris	- Gavin O'Reilly	Direktur	- Agoosh Yosran
Komisaris	- Rosan Perkasa Roeslani		
Komisaris Independen	- Asro Kamal		
Komisaris Independen	- H. Abdullah Gymnastiar		

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh MJ Widijatmoko S.H., tanggal 13 April 2007, susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Adi Sasono	Direktur Utama	- Erick Thohir
Komisaris	- R. Harry Zulnardy	Direktur	- Yahya Basalamah
Komisaris Independen	- Drs. Abdulgani, MA	Direktur	- Agoosh Yosran
Komisaris Independen	- Ir. Zaim Uchrowi		

Susunan komite audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Ketua	Asro Kamal	Drs. Abdulgani, MA
Anggota	Kardinal Karim	Kardinal Karim
Anggota	Saiful Haq Manan	Saiful Haq Manan
Sekretaris Perusahaan	Hudi Prabudyo	Hudi Prabudyo

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah Rp 3.407.056.418 dan Rp 2.388.807.960 pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai masing-masing 553 orang dan 383 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan ketentuan pemerintah. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam akun “Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi” pada neraca konsolidasi sebesar persentase kepemilikannya sedangkan bagian pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak perusahaan disajikan dalam akun “Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi” pada laba rugi konsolidasi sebesar persentase kepemilikannya.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas yang dalam hal ini adalah Perusahaan, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai “Goodwill” dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”, yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam penjelasan (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode “Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First in first out - FIFO*)”.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Penyertaan saham

Penyertaan pada Perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*), dimana biaya perolehan penyertaan ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Kerugian yang melebihi nilai tercatat penyertaan diakui bila Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban Perusahaan asosiasi. Bagian laba (rugi) bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi selisih antara biaya perolehan penyertaan dengan bagian Perusahaan dan Anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada saat perolehan (*goodwill*) yang dihitung dengan metode garis lurus, pada umumnya selama 20 tahun. Dividen kas dicatat sebagai pengurang nilai penyertaan.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap, kecuali aset tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”, yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), “Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain” dan PSAK No. 17 (1994), “Akuntansi Penyusutan”. Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo penilaian kembali aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke akun defisit pada tahun 2008.

Aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*“carrying amount”*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10-20
Peralatan siaran	8
Peralatan dan perabot kantor	4 -5
Peralatan videotron	4
Kendaraan	4 -5
Mesin cetak	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai keadaan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam neraca konsolidasi, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

j. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun karena berdasarkan pertimbangan manajemen Perusahaan, akuisisi anak Perusahaan bersifat jangka panjang yang akan meningkatkan nilai Perusahaan sebagai induk perusahaan dengan bisnis media terintegrasi.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan biaya-biaya pengembangan program yang akan diproses untuk memperoleh hak intelektual. Beban ditangguhkan akan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

m. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor (agio saham).

n. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang “Imbalan Kerja”, perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan pendapatan dari transaksi penjualan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran kontrak dan iklan yang diterima di muka dicatat dalam akun “Pendapatan Diterima di Muka”. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, yaitu sebesar Rp 10.950 dan Rp 9.419 untuk \$AS 1.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

r. *Laba Bersih per Saham*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 1.270.356.845 saham pada tahun 2008 dan 1.152.000.000 saham pada tahun 2007.

s. *Informasi Segmen*

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen usaha yaitu sirkulasi dan iklan surat kabar, buku, film rekam video, media luar ruang, majalah, multimedia dan teknologi informasi. Perusahaan tidak menyajikan segmen sekunder berupa segmen geografis karena menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan, operasional di luar Jakarta tidak material dan perhitungannya tidak praktis untuk dilakukan.

t. *Penggunaan Estimasi*

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

u. *Pernyataan SAK yang Direvisi*

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.

PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.

**PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

a. Akuisisi Anak perusahaan dari Pihak Ketiga

PT Praisindo Teknologi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 23 Juli 2008 antara PT Anugrah Mustika Nusantara dengan Perusahaan yang didaftarkan kepada Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 46/WM/Duplo/VIII/2008 tanggal 21 Agustus 2008, Perusahaan membeli saham-saham yang dimiliki PT Anugrah Mustika Nusantara pada PT Praisindo Teknologi sebanyak 1.200 lembar saham (60% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Praisindo Teknologi) dengan harga Rp 2.500.000.000. Selisih antara harga beli dan nilai buku penyertaan sebesar Rp 2.396.210.976 disajikan sebagai "Goodwill" dalam kelompok Aset di neraca konsolidasi.

Berikut adalah perhitungan goodwill atas akuisisi PT Praisindo Teknologi:

Harga beli	2.500.000.000
Nilai buku penyertaan	103.789.024
Goodwill	2.396.210.976

b. Pembelian Saham di PT Radionet Cipta Karya, Perusahaan Asosiasi

PT Radionet Cipta Karya

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 23 Juli 2008 antara PT Astro Media Indonesia dengan Perusahaan yang didaftarkan kepada Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 44/WM/Duplo/VIII/2008 tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan membeli saham-saham yang dimiliki PT Astro Media Indonesia pada PT Radionet Cipta Karya sebanyak 1.594.138 lembar saham atau 20,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh PT Radionet Cipta Karya dengan harga Rp 30.000.000.000.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
<u>Kas</u>	566.246.008	147.186.772
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.954.726.291	3.095.608.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.140.069.876	541.041.534
PT Bank Panin Tbk.	585.456.133	13.797.860
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (d/h PT Bank Lippo Tbk.)	453.932.601	226.194.614
PT Bank Syariah Mandiri	129.003.805	32.720.456
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.196.113	1.410.902
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	4.196.341	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.443.315	1.182.909
PT Bank DKI	2.710.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.639.348	2.982.528
PT Bank Bukopin	2.428.072	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.774.514	14.096.431
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.448.726	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Panin Tbk. (\$AS 49.347,84 dan \$AS 3.190,67 pada tahun 2008 dan 2007)	540.358.847	30.052.921
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS 307,91 dan \$AS 427,91 pada tahun 2008 dan 2007)	3.371.615	4.030.484
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (\$AS 170,78 pada tahun 2008)	1.870.041	-
Jumlah bank	5.843.625.638	3.963.118.750
<u>Deposito</u>		
PT Bank Panin Tbk.	6.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	12.000.000.000	-
Jumlah	18.409.871.646	4.110.305.522

Deposito berjangka ini memperoleh bunga sebesar 10% - 13,5% pada tahun 2008.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA	2008	2007
Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Iklan dan sirkulasi surat kabar	39.291.096.514	31.316.463.649
Media luar ruang	11.703.616.881	6.301.968.513
Majalah	3.370.806.919	1.848.613.839
Penerbitan	2.299.439.599	2.692.786.166
Program	1.930.664.598	1.509.281.754
Multimedia dan teknologi informasi	732.882.558	-
Lain-lain	589.375.001	-
Jumlah pihak ketiga	59.917.882.070	43.669.113.921
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.794.202.284)	(47.854.000)
Jumlah pihak ketiga - bersih	58.123.679.786	43.621.259.921
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>		
PT Beyond Media	287.101.584	-
PT Danapati Abinaya Investama	66.446.760	66.446.760
PT Emas Indonesia Duaribu	10.000.000	10.000.000
PT Metromakmur Sejahtera	3.000.000	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	366.548.344	76.446.760
Jumlah piutang usaha - bersih	58.490.228.130	43.697.706.681

Rincian piutang berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga:</u>		
Citra Karya Mandiri	3.500.000.000	-
PT Asia Media Network	2.825.979.540	714.285.704
PT Indofood	2.649.197.107	1.109.413.485
PT Pertamina (Persero)	1.459.027.171	1.468.373.430
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.294.626.480	758.391.588
PT Laras Mukti Bersama	1.239.418.750	-
PT Telkomsel	1.221.787.147	-
PT Inter Pariwara Global	1.185.677.170	-
PT Advisindo Artistika	1.151.310.460	1.481.762.200
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.090.875.830	1.257.096.775
Blue Eagle (Fox Indonesia)	990.000.000	-
I-Media Singapore	777.000.000	827.000.000
PT San Miquel Indonesia	691.422.005	-
Ditibone Putera	662.291.348	-
PT Auvikomunikasi Media Pro	598.752.000	-

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)	2008	2007
Lutfi Agency	435.927.483	642.133.708
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	410.840.277	3.307.157.452
PT Gramedia Asri Media	93.789.855	730.770.255
Badan Amil Zakat Nasional	-	863.500.000
PT Iniatif Media Indonesia	-	765.058.600
PT Arga Bangun Bangsa	-	683.418.500
Dompot Dhua fa	171.600.000	606.897.000
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	37.468.359.447	28.453.855.224
Jumlah pihak ketiga	59.917.882.070	43.669.113.921
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.794.202.284)	(47.854.000)
Jumlah pihak ketiga - bersih	58.123.679.786	43.621.259.921
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>		
PT Beyond Media	287.101.584	-
PT Danapati Abinaya Investama	66.446.760	66.446.760
PT Emas Indonesia Duaribu	10.000.000	10.000.000
PT Metromakmur Sejahtera	3.000.000	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	366.548.344	76.446.760
Jumlah piutang usaha - bersih	58.490.228.130	43.697.706.681

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga:</u>		
Sampai dengan 30 hari	24.993.707.757	9.110.113.860
31 hari sampai 60 hari	7.881.825.934	10.671.212.592
61 hari sampai 90 hari	6.956.373.432	5.283.304.760
Lebih dari 90 hari	20.085.974.947	18.604.482.709
Jumlah pihak ketiga	59.917.882.070	43.669.113.921
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.794.202.284)	(47.854.000)
Jumlah pihak ketiga - bersih	58.123.679.786	43.621.259.921
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
Sampai dengan 30 hari	287.101.584	-
Lebih dari 90 hari	79.446.760	76.446.760
Jumlah pihak hubungan istimewa	366.548.344	76.446.760
Jumlah piutang usaha - bersih	58.490.228.130	43.697.706.681

Piutang usaha PT Republika Media Mandiri, Anak perusahaan sejumlah Rp 1.585.000.000 dijadikan jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20).

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	47.854.000	17.824.000
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	1.803.816.334	47.854.000
Penghapusan piutang	(57.468.050) (17.824.000)
Saldo akhir tahun	1.794.202.284	47.854.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Piutang karyawan	3.265.847.738	3.222.176.092
PT Suara Irama Indah	892.640.571	892.640.571
Lain-lain	121.607.349	564.563.080
Jumlah pihak ketiga	4.280.095.658	4.679.379.743
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
PT Emas Indonesia Duaribu	-	2.135.849.910
Jumlah	4.280.095.658	6.815.229.653

Piutang kepada karyawan tidak dibebani bunga dan akan dilunasi secara cicilan melalui pemotongan langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan.

Piutang kepada PT Emas Indonesia Duaribu merupakan piutang yang diberikan oleh PT Republika Media Mandiri, Anak perusahaan atas pembayaran terlebih dahulu beban-beban operasional PT Emas Indonesia Duaribu.

Piutang kepada PT Suara Irama Indah merupakan piutang yang diberikan oleh PT Abdi Bangsa Tbk., atas pembayaran terlebih dahulu beban-beban operasional PT Suara Irama Indah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan pencadangan piutang ragu-ragu.

7. PERSEDIAAN	2008	2007
Rincian persediaan adalah sebagai berikut:		
Buku	1.153.966.719	793.528.948
Kertas koran	423.458.333	114.598.836
Barang pra-cetak	79.190.456	168.777.466
Lain-lain	7.933.400	13.560.850
Jumlah	1.664.548.908	1.090.466.100

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Persediaan tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul tersebut, karena menurut pendapat manajemen, persediaan kertas koran dan buku sebagian besar berada pada gudang percetakan sehingga menjadi tanggung jawab pemilik percetakan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan buku yang diterbitkan laku terjual sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan persediaan usang atau rusak.

Persediaan PT Republika Media Mandiri, Anak perusahaan, senilai maksimum Rp 2.165.000.000 dijadikan jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 20).

8. UANG MUKA	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
Uang muka program	4.205.381.029	4.453.637.755
Lampu <i>billboard</i>	7.667.468.819	1.720.930.893
Lain-lain	2.196.663.392	1.096.052.964
Jumlah	14.069.513.240	7.270.621.612

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
Sewa	1.189.182.261	606.494.648
Operasional	478.257.336	1.427.558.736
Asuransi	253.734.740	170.217.287
Perlengkapan kantor	165.825.704	44.437.576
Lain-lain	41.726.210	274.979.000
Jumlah	2.128.726.251	2.523.687.247

10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Kepemilikan atas Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
PT Radio net Cipta Karya	20,80%	30.000.000.000	(923.716.529)	29.076.283.471

Bagian Perusahaan atas rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp 923.716.529 yang dihitung sejak tanggal Perusahaan melakukan akuisisi saham.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2008	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	7.139.012.500	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	10.588.860.559	2.313.070.000	128.801.260	12.773.129.299
Peralatan dan perabot kantor	24.273.936.382	7.150.171.564	133.119.140	31.290.988.806
Kendaraan	5.259.965.682	3.166.338.986	564.631.293	7.861.673.375
Mesin cetak	9.591.205.802	2.228.750.000	-	11.819.955.802
Mesin cetak dalam pemasangan	5.867.024.000	-	-	5.867.024.000
Jumlah	62.720.004.925	14.858.330.550	826.551.693	76.751.783.782
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3.854.609.853	855.852.328	125.826.260	4.584.635.921
Peralatan dan perabot kantor	10.778.333.715	5.475.043.724	36.807.274	16.216.570.165
Kendaraan	3.167.172.919	776.667.394	371.240.535	3.572.599.778
Mesin cetak	788.593.624	1.271.700.205	-	2.060.293.829
Jumlah	18.588.710.111	8.379.263.651	533.874.069	26.434.099.693
Nilai buku	44.131.294.814			50.317.684.089
<hr/>				
2007	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	7.139.012.500	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	9.750.504.302	838.356.259	-	10.588.860.561
Peralatan siaran	3.372.731.155	-	3.372.731.155	-
Peralatan dan perabot kantor	22.894.149.575	3.982.425.274	2.602.638.468	24.273.936.381
Kendaraan	4.765.535.408	918.350.000	423.919.726	5.259.965.682
Mesin cetak	-	9.591.205.802	-	9.591.205.802
Mesin cetak dalam pemasangan	14.917.340.462	-	9.050.316.462	5.867.024.000
Jumlah	62.839.273.402	15.330.337.335	15.449.605.811	62.720.004.926
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	3.075.237.943	774.771.910	-	3.850.009.853
Peralatan siaran	1.158.093.820	-	1.158.093.820	-
Peralatan dan perabot kantor	7.678.817.714	3.758.745.597	654.629.594	10.782.933.717
Kendaraan	3.081.671.321	425.367.157	339.865.560	3.167.172.918
Mesin cetak	-	788.593.624	-	788.593.624
Jumlah	14.993.820.798	5.747.478.288	2.152.588.974	18.588.710.112
Nilai buku	47.845.452.604			44.131.294.814

Mesin cetak dalam pemasangan akan mulai dioperasikan pada tahun 2009.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Pada tahun 2001, Perusahaan menunjuk PT Pronilai untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Penilaian Kembali	Selisih Penilaian Kembali
Tanah dan bangunan	5.574.763.200	1.001.687.671	4.573.075.529	7.222.000.000	2.648.924.471
Kendaraan	1.786.728.133	1.113.335.426	673.392.707	2.360.000.000	1.686.607.293
Peralatan dan perabot kantor	1.092.032.579	914.957.767	177.074.812	320.000.000	142.925.188
Aset dalam penyelesaian	5.237.846.334	-	5.237.846.334	13.325.000.000	8.087.153.666
	13.691.370.246	3.029.980.864	10.661.389.382	23.227.000.000	12.565.610.618

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Agustus 2001 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Drs. Soegeng Santosa S.H., para pemegang saham menyetujui konversi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp 10.069.119.856 menjadi modal disetor Perusahaan dan dibagi secara proporsional dengan jumlah saham yang beredar saat itu (lihat Catatan 22).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Harga jual	223.000.000	96.500.000
Nilai buku	292.677.624	18.187.500
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan	(69.677.624)	78.312.500

Termasuk dalam mutasi penambahan aset tetap tahun 2008 adalah nilai buku aset tetap PT Praisindo Teknologi, Anak perusahaan yang diakuisisi pada bulan Juli 2008, sejumlah Rp 141.303.662 dengan harga perolehan Rp 296.501.770 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 155.198.108.

Termasuk dalam mutasi pengurangan aset tetap tahun 2007 adalah nilai buku aset tetap PT Suara Irama Indah, Anak perusahaan yang telah dijual, sejumlah Rp 4.228.512.876 dengan harga perolehan Rp 6.176.869.623 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.948.356.747, serta aset mesin cetak dalam pemasangan milik PT Republika Media Mandiri yang direklasifikasi ke mesin cetak karena sudah dipergunakan dengan harga perolehan Rp 9.050.316.462.

Termasuk dalam penambahan aset tetap tahun 2007 adalah reklasifikasi aset tetap mesin cetak dalam pemasangan menjadi mesin cetak, milik PT Republika Media Mandiri, Anak perusahaan, sejumlah Rp 9.050.316.462.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 8.224.065.543 dan Rp 5.747.478.288 (lihat Catatan 27).

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, mesin cetak serta kendaraan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Anak Perusahaan dari PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. dan PT Bank Syariah Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lihat Catatan 14 dan 20)

PT Bank Syariah Mandiri

Mesin cetak	11.357.500.000
Peralatan dan perabot kantor	8.556.000.000
Tanah	3.700.000.000
Kendaraan	1.520.000.000

PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.

Kendaraan	81.500.000
-----------	------------

Jumlah **25.215.000.000**

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.417.188.550 dan Rp 24.210.978.550 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Menurut pendapat manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Rincian nilai pertanggungan aset tetap berdasarkan jenis aset tetap dan nama Perusahaan asuransi yang semuanya pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Mesin cetak		
PT Asuransi Takaful Umum	13.030.500.000	10.942.050.000
Perlengkapan kantor		
PT Asuransi Takaful Umum	8.589.028.550	8.589.028.550
Bangunan		
PT Asuransi Sinar Mas	3.000.000.000	3.000.000.000
Kendaraan		
PT Asuransi Astra Buana	1.666.200.000	334.800.000
PT Asuransi Takaful Umum	1.055.000.000	1.055.000.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	576.000.000	
PT Adira Dinamika Multi finance	416.700.000	190.100.000
PT Asuransi Umum Bumiputera muda 1967	59.000.000	-
PT Asuransi Jaya Proteksi	24.760.000	16.500.000
PT Asuransi Central Asia	-	83.500.000
Jumlah	28.417.188.550	24.210.978.550

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

12. GOODWILL - BERSIH	2008	2007
Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak perusahaan pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:		
PT Mahaka Visual Indonesia	8.957.041.764	8.957.041.764
PT Avabanindo Perkasa	8.738.445.266	8.738.445.266
PT Media Golfindo	8.519.897.256	8.519.897.256
PT Praisindo Teknologi	2.396.210.976	-
Jumlah	28.611.595.262	26.215.384.286
Akumulasi amortisasi	(6.166.844.063)	(4.806.153.786)
Saldo akhir tahun	22.444.751.199	21.409.230.500

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 1.360.690.277 dan Rp 1.426.233.790.

13. ASET LAIN-LAIN	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
Tanah dan bangunan dalam proses pengalihan hak	798.598.217	798.598.217
Beban ditangguhkan - bersih	720.972.082	1.016.183.532
Jaminan sewa gedung, telepon dan air minum	346.642.547	217.813.647
Jumlah	1.866.212.846	2.032.595.396

Tanah dan bangunan dalam proses pengalihan hak

Merupakan pengambilalihan aset dari langganan dan karyawan Perusahaan sebagai pelunasan piutang yang bersangkutan atas pemasangan iklan dan penyalahgunaan aset Perusahaan dan dicatat sebesar nilai piutang dimana laba (rugi) akan diakui saat dijual.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum melakukan pengalihan aset tersebut menjadi atas nama Perusahaan karena berdasarkan pertimbangan manajemen akan lebih ekonomis apabila aset tersebut langsung dijual.

Beban ditangguhkan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini merupakan biaya-biaya pengembangan program yang akan diproses untuk memperoleh hak intelektual oleh PT MVI, Anak perusahaan.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp 623.222.450 dan Rp 475.837.960 (lihat Catatan 27).

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK	2008	2007
Rincian jenis pinjaman adalah sebagai berikut:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	497.507.437	498.994.302
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.	-	98.900.514
Jumlah	497.507.437	597.894.816

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 14 Oktober 2005, PT Mahaka Visual Indonesia (MVI), Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebesar Rp 500 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2009 serta dikenakan suku bunga sebesar 16% per tahun pada tahun 2008 dan 14,5% per tahun pada tahun 2007 serta dijamin dengan tanah dan bangunan milik Herijanto Judarta, pemegang saham MVI.

PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 September 2005, PT Mahaka Visual Indonesia (MVI), Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. (BPI) sebesar Rp 100 juta yang digunakan untuk keperluan modal kerja operasional Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Oktober 2008 serta dikenakan suku bunga sebesar 15% per tahun pada tahun 2007 serta dijamin dengan aset tetap berupa kendaraan milik MVI. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2008.

15. HUTANG USAHA	2008	2007
Hutang usaha terdiri dari hutang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Berkat Lamandau	1.105.837.330	1.455.120.773
PT Indo Grafik Center	322.923.000	48.929.500
LKBN Antara	279.760.000	596.842.000
Gratina	232.500.000	86.625.000
PT Ghalia Indonesia Printing	227.925.000	583.415.000
PT Ratu Magenta	186.846.000	68.123.000
PT Mitraguna Adikriya	185.608.950	-
PT Dynamitra Tarra	170.520.000	220.520.000
PT Tamaprint Indonesia	144.761.797	989.174.932
PT Riset Prima Indonesia	139.278.990	46.125.000
PT Mandegani Nandang Ardhi	126.312.500	-
PT Pressmart Media Limited	90.474.375	-
AP Associates	85.183.500	81.312.000
PT Naragita Dinamika	70.007.700	-
PT Enka Parahyangan	67.290.934	99.911.731
PT Duta Srikandi	64.888.000	89.888.000
PT Vidya Mulia Karindo	64.100.000	87.020.000

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

15. HUTANG USAHA (Lanjutan)	2008	2007
PT Wahyu Mukti Karya	60.760.253	140.086.253
Logiss Computer	58.650.000	-
Teguh agency	57.000.000	-
Home Image	55.500.000	-
PT Asia Panca Sejahtera	43.651.121	192.795.179
Cirebon Agency	19.200.000	53.700.000
Aphostrope Intl	18.415.012	106.544.799
Euro Tools Indonesia	10.700.000	230.825.646
PT Sumber Sarana Promo	8.720.000	528.250.000
PT MAN Ferrostaal Equipment Solutions	7.390.580	66.686.000
PT Badra Piranti Utama	-	599.502.525
PT Segara Mandiri	-	550.033.342
CV Universal Actif	-	529.515.940
Bias Cakra	-	293.286.225
PT Hamuda Prima Media	-	168.175.849
PT Mitra Integrasi Informatika	-	95.828.444
Asuransi Umum Mega	-	63.274.000
Lain-lain	622.867.665	828.371.113
Jumlah pihak ketiga	4.527.072.707	8.899.882.251
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>		
PT Metropolis Media Nusantara	187.613.527	40.000.000
Koperasi Karyawan HU Republika	56.539.800	111.953.500
PT Danapati Abinaya Investama	21.999.999	26.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	-	211.407.861
Jumlah pihak hubungan istimewa	266.153.326	389.361.361
Jumlah	4.793.226.033	9.289.243.612
Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:		
	2008	2007
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	4.379.664.902	8.850.667.976
Dolar Amerika Serikat	147.407.805	49.214.275
Jumlah pihak ketiga	4.527.072.707	8.899.882.251
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
Rupiah	266.153.326	389.361.361
Jumlah	4.793.226.033	9.289.243.612

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga:</u>		
Sampai dengan 30 hari	1.766.618.365	2.040.240.747
31 hari sampai 60 hari	800.413.978	889.390.195
61 hari sampai 90 hari	384.697.047	1.361.274.076
Lebih dari 90 hari	1.575.343.317	4.608.977.233
Jumlah pihak ketiga	4.527.072.707	8.899.882.251
<u>Pihak hubungan istimewa:</u>		
Sampai dengan 30 hari	212.323.827	251.407.861
31 hari sampai 60 hari	25.117.100	33.953.500
61 hari sampai 90 hari	6.712.300	-
Lebih dari 90 hari	22.000.099	104.000.000
Jumlah pihak hubungan istimewa	266.153.326	389.361.361
Jumlah hutang usaha - bersih	4.793.226.033	9.289.243.612

Atas hutang usaha ini, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

16. HUTANG LAIN-LAIN	2008	2007
Akun ini terutama merupakan hutang atas pembelian kendaraan kepada:		
PT BCA Finance	699.174.928	195.761.785
PT Astra Sedaya Finance	694.236.827	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	437.040.434	382.427.616
PT Kidi Putra	408.532.378	1.033.532.378
PT U Finance	141.811.699	-
PT Toyota Astra Financial Services	64.105.208	-
PT Bank Panin	33.509.406	108.164.910
PT Bank Jasa Jakarta	28.559.626	54.922.360
Titipan dana event	-	616.213.290
Lain-lain	126.954.292	33.821.969
Jumlah	2.633.924.798	2.424.844.308

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
Operasional	4.576.986.807	389.350.275
Royalti	2.025.491.363	1.062.894.848
Sewa	677.016.698	639.422.206
Jamsostek	630.966.016	709.375.467
Honorarium tenaga ahli	17.750.000	166.562.500
Gaji	6.348.308	96.812.073
Listrik dan telepon	5.215.031	7.163.368
Lain-lain	1.456.646.438	1.453.490.884
Jumlah	9.396.420.661	4.525.071.621

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

18. HUTANG PAJAK	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.678.210.244	3.307.214.617
Pasal 23	944.401.151	870.318.904
Pasal 25	1.262.995	1.262.995
Pasal 26	329.668.610	-
Pasal 29	13.778.103.167	8.937.705.227
Pasal 4 (2)	21.833.330	12.083.331
Pajak Pertambahan Nilai	7.074.682.258	10.434.526.314
Jumlah	23.828.161.755	23.563.111.388
19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
<i>Event</i>	88.883.919	-
Iklan dan sirkulasi	23.577.709	115.683.911
Lain-lain	-	2.486.000
Jumlah	112.461.628	118.169.911
20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG	2008	2007
Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan rincian sebagai berikut:		
Pokok pinjaman	13.544.294.033	16.632.497.604
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.994.498.340	2.866.129.788
Bagian jangka panjang	9.549.795.693	13.766.367.816

Pada tanggal 28 Desember 2004, PT Republika Media Mandiri (RMM), Anak perusahaan menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murahabah No. 097/MRBH/XII/2004 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian tanah untuk pabrik. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.600.000.000 dengan margin keuntungan sebesar Rp 952.329.079 atau sebesar 59,5%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 24 Desember 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2004, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murahabah No. 098/MRBH/XII/2004 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian barang atau peralatan kantor (*capital expenditure*). Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dengan margin keuntungan Rp 595.205.674 atau sebesar 59,5%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 24 Desember 2009.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Pada tanggal 12 Januari 2005, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 004/MRBH/I/2005 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian mesin cetak. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 2.300.000.000 dengan margin keuntungan Rp 1.338.306.384. Jangka waktu pinjaman ini adalah 59 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2009.

Pada tanggal 18 April 2005, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 067/MRBH/IV/2005 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian alat-alat kantor. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.800.000.000 dengan margin keuntungan Rp 975.370.213. Jangka waktu pinjaman ini adalah 56 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2009.

Pada tanggal 18 April 2005, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 068/MRBH/IV/2005 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian peralatan cetak (*capital expenditure*). Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.200.000.000 dengan margin keuntungan Rp 650.246.809. Jangka waktu pinjaman ini adalah 56 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2009.

Pada tanggal 2 Desember 2005, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah tentang investasi yang digunakan untuk renovasi gedung. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.500.000.000 dengan margin keuntungan Rp 645.577.884. Jangka waktu pinjaman ini adalah 48 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 2 Desember 2009.

Pada tanggal 16 Desember 2005, RMM memperoleh fasilitas Pembiayaan Al-Murabahah tentang investasi yang digunakan untuk pembelian bahan baku kertas. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 3.750.000.000 dengan margin keuntungan Rp 1.852.148.753. Jangka waktu pinjaman ini adalah 36 bulan dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2008.

Pada tanggal 5 Januari 2006, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 001/MRBH/I/2006 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian mesin cetak. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 6.241.312.000 dengan margin keuntungan Rp 2.852.802.095. Jangka waktu pinjaman ini adalah 47 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 5 Desember 2009.

Pada tanggal 20 Januari 2006, RMM menandatangani Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 003/MRBH/I/2006 tentang investasi yang digunakan untuk pembelian mesin cetak. Jumlah pinjaman pokok yang diberikan adalah sebesar Rp 1.125.248.000 dengan margin keuntungan Rp 514.332.540. Jangka waktu pinjaman ini adalah 47 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2009.

Pada tanggal 28 September 2006, BSM menyetujui restrukturisasi seluruh fasilitas pembiayaan ini. Jangka waktu pinjaman ini adalah 77 bulan dihitung dari tanggal akad ditandatangani dan pembayarannya diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 24 Desember 2012.

Perusahaan tidak memiliki pembatasan-pembatasan atau *negative covenants* dari pinjaman ini.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berupa tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, kendaraan, mesin cetak, piutang dan persediaan (lihat Catatan 5, 7, 11 dan 15).

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

21. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Rincian proporsi pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba (rugi) bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Aset Bersih	Laba Bersih (Rugi Bersih)	Aset Bersih	Laba Bersih
PT Republika Media Mandiri	3.363.896	959.144	1.104.752	931.239
PT Pustaka Abdi Bangsa	4.103.653.960	2.481.926.100	1.621.727.859	1.151.479.245
PT Media Golfindo	249.427.292	(280.707.709)	-	(757.486.990)
PT Mahaka Visual Indonesia	367.475.334	(724.347.529)	1.091.822.863	3.279.778
PT Avabanindo Perkasa	3.992.477.145	29.772.135	2.613.705.009	501.710.063
PT Praisindo Teknologi	186.557.796	117.365.115	-	-
Jumlah	8.902.955.423	1.624.967.256	5.328.360.483	899.913.335

Sejak tahun 2007, jumlah hak minoritas atas kumulatif rugi bersih PT Media Golfindo yang telah melebihi jumlah hak minoritas atas aset bersih PT Media Golfindo telah diakui oleh Perusahaan. Hak minoritas atas rugi bersih PT Media Golfindo yang telah diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 212.703.928 pada tahun 2007.

22. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Metropolitan Media Nusantara	470.665.784	33,10%	47.066.578.400
Abbey Communications BV	284.480.000	20,01	28.448.000.000
PT Indopac Usaha Prima	131.948.620	9,28	13.194.862.000
Yayasan Abdi Bangsa	111.372.886	7,83	11.137.288.600
PT Recapital Asset Management	101.238.452	7,12	10.123.845.200
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00	115.200
Masyarakat/Perorangan	322.293.106	22,66	32.229.310.600
Jumlah	1.422.000.000	100,00%	142.200.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 14 Agustus 2008, Notaris Soengeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 115.200.000.000 yang terdiri dari 1.152.000.000 saham menjadi Rp 142.200.000.000 yang terdiri dari 1.422.000.000 saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-84018.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

22. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Indopac Usaha Prima	439.828.733	38,18%	43.982.873.300
PT Metropolis Media Nusantara	162.785.671	14,13	16.278.567.100
Yayasan Abdi Bangsa	111.372.886	9,67	11.137.288.600
PT Grid One Media	102.505.228	8,90	10.250.522.800
PT Recapital Asset Management	101.238.452	8,79	10.123.845.200
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00	115.200
Masyarakat/Perorangan	234.267.878	20,33	23.426.787.800
Jumlah	1.152.000.000	100,00%	115.200.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris MJ Widijatmoko S.H., No. 6 tanggal 13 April 2007, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 160 miliar yang terdiri dari 1,4 miliar saham menjadi Rp 240 miliar yang terdiri dari 2,4 miliar saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06956 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Juni 2007.

Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali Aset tetap

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Agustus 2001 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Drs. Soegeng Santosa S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham
- Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap menjadi modal saham secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Agio saham	13.827.425.879
Biaya emisi saham	(568.470.735)
Jumlah agio saham – bersih	13.258.955.144
Selisih penilaian kembali aset tetap	10.069.119.856
Jumlah yang dikonversi	23.328.075.000

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan realisasi pembentukan cadangan umum sebesar 50% dari keuntungan tahun 1998 sesuai dengan Berita Acara Rapat No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno S.H., pada tanggal 24 Juni 1999 sejumlah Rp 438.712.505.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	2008	2007
Rincian akun ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:		
Agio saham yang berasal dari:		
Right Issue II	1.200.000.000	1.200.000.000
Right Issue III	12.800.000.000	12.800.000.000
Right Issue IV	40.500.000.000	-
Jumlah agio saham	54.500.000.000	14.000.000.000
Beban emisi efek ekuitas		
Right Issue II	(3.692.822.756)	(3.692.822.756)
Right Issue III	(5.371.413.924)	(5.371.413.924)
Right Issue IV	(951.900.909)	-
Jumlah beban emisi efek ekuitas	(10.016.137.589)	(9.064.236.680)
Jumlah	44.483.862.411	4.935.763.320

24. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	2008	2007
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
Revaluasi tahun 2001	12.565.610.618	12.565.610.618
Konversi menjadi modal saham tahun 2002	(10.069.119.856)	(10.069.119.856)
Reklasifikasi ke akun defisit	(2.496.490.762)	-
Jumlah	-	2.496.490.762

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i, mulai tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada tanggal 1 Januari 2008 telah direklasifikasi ke akun defisit di ekuitas.

25. PENJUALAN	2008	2007
Akun ini terdiri dari:		
Sirkulasi dan iklan surat kabar	80.393.055.527	68.006.816.826
Media luar ruang	30.305.711.187	22.925.691.981
Buku	19.126.428.582	10.068.231.632
Penjualan majalah dan iklan majalah	8.347.381.595	5.385.162.092
Program	3.686.548.775	4.218.414.532
Multimedia dan teknologi informasi	2.027.183.262	-
<i>Billboard</i>	-	1.459.382.546
Jumlah penjualan bersih	143.886.308.928	112.063.699.609

Pada tahun 2008, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 261.001.440 (0,18% dari jumlah seluruh penjualan). Pada tahun 2007 tidak ada penjualan kepada pihak hubungan istimewa.

Tidak ada pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN	2008	2007
Akun ini terdiri:		
Sirkulasi dan iklan surat kabar		
Material kertas	20.035.280.045	14.180.058.800
Beban pegawai	9.781.436.650	7.423.018.270
Sekretaris redaksi	5.442.511.266	3.108.148.986
Ongkos cetak	3.982.758.085	6.665.489.168
Beban pusat dokumentasi/foto grafi	3.139.364.706	1.190.543.496
Beban pra-cetak	180.330.369	658.019.873
Harga Pokok Penjualan Sirkulasi dan Iklan	42.561.681.121	33.225.278.593
Media luar ruang		
Buku	20.886.771.577	15.850.045.197
Majalah	9.749.057.101	5.072.072.494
Program	6.113.084.641	3.880.600.035
Billboard	2.928.835.879	2.770.491.018
	-	1.459.382.546
Jumlah	82.239.430.319	62.257.869.883

Tidak ada penjual dengan nilai pembelian bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan.

27. BEBAN USAHA	2008	2007
Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:		
<u>Beban Penjualan:</u>		
Sirkulasi	6.686.857.165	5.364.421.206
Iklan	2.975.449.600	3.753.826.513
Promosi	1.067.496.187	2.156.122.964
Lain-lain	2.642.480.698	556.735.831
Jumlah beban penjualan	13.372.283.650	11.831.106.514
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan	12.985.123.956	10.172.293.031
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.224.065.543	5.747.478.288
Sewa	2.719.117.880	2.001.902.258
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.803.816.334	-
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (lihat Catatan 28)	1.542.680.575	1.323.375.220
Perjalanan dinas	976.984.644	494.022.938
Jamuan dan representasi	671.610.289	541.390.130
Transportasi	648.974.414	315.831.888
Amortisasi (lihat Catatan 13)	623.222.450	475.837.960
Rumah tangga	496.334.956	626.531.137

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)	2008	2007
Pemeliharaan dan perbaikan	451.119.978	232.379.608
Perlengkapan dan alat tulis kantor	429.319.384	294.720.497
Telekomunikasi	384.477.929	1.318.085.102
Sumbangan	307.623.020	129.662.511
Honorarium tenaga ahli	273.475.000	133.295.000
Seminar dan pelatihan	178.765.653	45.130.050
Penerbitan dan publikasi	175.928.509	77.411.250
Asuransi	163.245.343	202.364.317
Komisi	74.431.575	90.850.000
Administrasi bank	65.160.874	237.876.043
Informasi dan teknik	-	-
Lain-lain	2.639.977.331	1.265.288.466
Jumlah beban umum dan administrasi	35.835.455.637	25.725.725.694
Jumlah	49.207.739.287	37.556.832.208

28. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat estimasi kewajiban pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Aktuarindo yang dalam laporannya tanggal 17 Maret 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%
Tingkat mortalitas	:	Tabel mortalita TMI-II 1999
Usia pensiun	:	55 tahun

Kewajiban pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban pasca masa kerja	8.491.149.416	5.957.159.026
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.511.149.458	2.509.877.339
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.814.523.499)	(1.952.898.219)
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	8.187.775.375	6.514.138.146

Mutasi kewajiban pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	6.514.138.146	5.332.126.040
Dikurangi saldo awal kewajiban Anak perusahaan yang diakuisisi (dijual)	130.956.654 (141.363.114)
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	1.542.680.575	1.323.375.220
Saldo akhir tahun	8.187.775.375	6.514.138.146

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	939.417.264	692.729.862
Beban bunga	601.346.483	555.110.352
Amortisasi biaya jasa lalu	138.374.718	140.480.288
Keuntungan aktuarial	(136.457.890)	(64.945.282)
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	1.542.680.575	1.323.375.220

29. PERPAJAKAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum beban (manfaat) pajak sesuai laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak tangguhan menurut laporan laba rugi konsolidasi	14.511.212.629	12.324.419.385
Ditambah		
Laba (rugi) Anak perusahaan sebelum manfaat pajak tangguhan	(19.044.565.069)	(14.408.803.056)
Bagian atas laba bersih Anak perusahaan	10.323.815.109	8.401.667.495
Laba sebelum beban pajak tangguhan Perusahaan	5.790.462.669	6.317.283.824
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	66.408.604	8.541.510
Beda tetap:		
Amortisasi goodwill	1.360.690.277	1.426.233.790
Bagian atas laba bersih Anak perusahaan	(10.323.815.109)	(8.401.667.495)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(977.565.600)	-
Pendapatan bunga	(213.053.937)	(13.255.854)
Laba penjualan anak	-	4.261.126.300
Lain-lain	644.575.690	97.924.922
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)		
Perusahaan tahun berjalan	(3.652.297.406)	3.696.186.997
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(28.146.666.730)	(31.842.853.727)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan akhir tahun	(31.798.964.136)	(28.146.666.730)

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk perhitungan PPh Badan yang ada dalam laporan keuangan belum sesuai dengan penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh Badan tahun 2007. Atas perbedaan tersebut Perusahaan akan melakukan Perbaikan SPT. Selanjutnya sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum melaporkan SPT Tahunan tahun 2008 dan SPT yang akan disampaikan akan disesuaikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak menghitung taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 karena masih mengalami rugi fiskal.

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	7.422.813.300	5.464.085.750
Jumlah pajak kini	7.422.813.300	5.464.085.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
Pasal 22	-	2.237.039
Pasal 23	186.121.026	10.487.423
Pasal 25	13.487.800	6.244.000
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	199.608.826	18.968.462
Taksiran hutang pajak penghasilan	7.223.204.474	5.445.117.288

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak kini		
Anak perusahaan	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak perusahaan		
Pasal 23	103.365.865	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	103.365.865	-

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Pajak Tangguhan

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak - tangguhan (Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 28% pada tahun 2008 dan 30% pada tahun 2007)		
Perusahaan		
Penghapusan rugi fiskal - bersih	3.746.080.943	3.160.636.834
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(13.357.970)	(2.562.453)
	3.732.722.973	3.158.074.381
Anak perusahaan		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(287.509.422)	(350.558.977)
Penyusutan aset tetap	(11.403.786)	(6.304.547)
Rugi fiskal	(28.117.387)	-
	(327.030.595)	(356.863.524)
Jumlah Beban Pajak Tangguhan - Bersih	3.405.692.378	2.801.210.857

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Rugi fiskal	1.761.207.860	5.507.288.804
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	91.904.564	78.546.594
Jumlah	1.853.112.424	5.585.835.398
Anak perusahaan		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	2.200.672.544	1.875.694.850
Penyusutan aset tetap	21.879.683	10.475.898
Rugi fiskal	67.481.729	-
Jumlah	2.290.033.956	1.886.170.748
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	4.143.146.380	7.472.006.146

Perusahaan dan Anak perusahaan mengalami kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut seluruhnya dapat direalisasikan pada tahun mendatang, sehingga Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tersebut.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif tersebut sebesar Rp 163.965.025 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tanggungan untuk tahun berjalan.

Perusahaan di Indonesia secara umum dikenakan tarif pajak progresif sampai dengan tarif maksimum 30%. Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana diperlakukan terhadap pihak ketiga (*arm's length basis*).

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Erick Thohir	Pemegang saham	Pemberian piutang dan hutang
2.	PT Metropolis Media Nusantara	Pemegang saham	Pemberian piutang dan hutang
3.	PT Danapati Abinaya Investama	Afiliasi	Pelanggan, penerimaan piutang dan hutang
4.	PT Emas Indonesia Duaribu	Afiliasi	Pelanggan, pemberian piutang
5.	PT Media Suara Global	Afiliasi	Pemberian piutang
6.	PT Artika Kreasi Mediatama	Afiliasi	Pemberian piutang dan hutang
7.	PT Bonecom	Afiliasi	Pemberian piutang dan hutang
8.	PT Ekatana Intrasurya	Afiliasi	Pemberian piutang dan hutang
9.	PT Info Buana Abadi	Afiliasi	Pemberian piutang
10.	Koperasi Karyawan HU Republika	Afiliasi	Pembelian dan pemberian hutang
11.	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	Afiliasi	Pembelian dan pemberian piutang
12.	PT Metromakmur Sejahtera	Afiliasi	Pemberian piutang
13.	PT Mahaka Industri Perdana	Afiliasi	Pemberian piutang
14.	PT Radio Suara Sembilan Delapan Lima	Afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Trinugraha Food Industri	Afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Rumah Baca Indonesia	Afiliasi	Pemberian piutang
17.	Budhi Buana	Afiliasi	Pemberian piutang
18.	Herijanto Judarto	Afiliasi	Pemberian hutang
19.	Hermawan Halim	Afiliasi	Pemberian hutang
20.	Eddy Kuntadi	Afiliasi	Pemberian piutang
21.	PT Adhara Dhanapa Mahardika	Afiliasi	Pemberian piutang
22.	Rachmad Gobel	Afiliasi	Pemberian piutang
23.	Hazairin	Afiliasi	Pemberian piutang
24.	Muhammad Suryadi	Afiliasi	Pemberian piutang
25.	Boyke Bader Brillianto	Afiliasi	Pemberian piutang
26.	PT Bonecom	Afiliasi	Pemberian piutang
27.	Krishna N. L	Afiliasi	Pemberian piutang
28.	Media Cipta Mahardhika	Afiliasi	Pemberian piutang
29.	PT Entertainment Live Indonesia	Afiliasi	Pemberian piutang
30.	PT My Will Abinaya Adhika	Afiliasi	Pemberian piutang
31.	Tommy Tamtomo	Afiliasi	Pemberian piutang
32.	PT Beyond Media	Afiliasi	Pelanggan

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aset, kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5)</u>				
PT Beyond Media	287.101.584	-	0,13	-
PT Danapati Abinaya Investama	66.446.760	66.446.760	0,03	0,04
PT Emas Indonesia Duaribu	10.000.000	10.000.000	0,00	0,01
PT Metromakmur Sejahtera	3.000.000	-	0,00	-
<u>Piutang hubungan istimewa</u>				
PT Media Suara Global	8.307.404.250	8.307.404.250	3,68	5,22
PT Emas Indonesia Duaribu	4.029.710.141	250.000.000	1,78	0,16
PT Metromakmur Sejahtera	1.040.000.000	-	0,46	-
Erick Thohir	1.156.345.283	2.126.257.813	0,45	1,34
Eddy Kuntadi	720.000.000	-	0,32	-
Pemegang saham	679.304.824	679.304.824	0,30	0,43
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	673.253.864	-	0,30	-
Rachmad Gobel	671.500.000	-	0,30	-
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	593.316.762	100.000.000	0,26	0,06
PT Ekatana Intra Surya	423.208.854	471.208.854	0,19	0,30
PT Info Buana Abadi	249.631.855	1.249.631.855	0,11	0,79
Hazairin	219.267.500	-	0,10	-
Muhammad Suryadi	204.767.500	-	0,09	-
Boyke Bader Brillianto	138.467.500	-	0,06	-
PT Danapati Abinaya Investama	-	3.480.900.000	0,06	2,19
PT Artika Kreasi Mediatama	95.981.406	1.200.811.127	0,04	0,75
PT Bonecom	27.784.973	-	0,01	-
PT Radio Suara Sembilan Delapan Lima	21.000.000	21.000.000	0,01	0,01
Krishna N.L	8.950.000	-	0,00	-
PT Metropolis Media Nusantara	2.500.000	-	0,00	-
Media Cipta Mahardhika	600.000	-	0,00	-
PT Entertainment Live Indonesia	600.000	-	0,00	-
PT Rumah Baca Indonesia	550.000	666.550.000	0,00	0,42
PT My Will Abinaya Adhika	350.000	-	0,00	-
Tommy Tamtomo	242.200	-	0,00	-
Budhi Buana	-	42.500.000	0,00	0,03
PT Mahaka Industri Perdana	-	22.239.200	0,00	0,01
PT Trinugraha Food Industri	-	5.000.000	0,00	0,00
Jumlah	19.264.736.912	18.622.807.923	8,52	11,71

Piutang kepada PT Media Suara Global merupakan pemberian pinjaman yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka bekerja sama untuk membuat Jaringan Biro Pemberitaan, Distribusi dan Sirkulasi surat kabar dan majalah (lihat Catatan 31c).

Piutang kepada PT Danapati Abinaya Investama merupakan piutang yang diberikan atas kerja sama penayangan Program Big Bike di saluran JAK-TV (lihat Catatan 32e).

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Piutang kepada Erick Thohir adalah pinjaman yang diberikan selaku pengurus Perusahaan dan Anak perusahaan. Piutang ini akan dibayar melalui pelunasan hutang Perusahaan kepada Erick Thohir.

Piutang kepada PT Info Buana Abadi merupakan piutang pemegang saham PT Avabanindo Perkasa (Avabanindo), Anak perusahaan.

Piutang kepada PT Artika Kreasi Mediatama merupakan piutang yang diberikan atas kerja sama Penyelenggaraan Program Acara Fashion (lihat Catatan 32a).

Piutang kepada Pemegang Saham akan dilunasi melalui pembayaran dividen yang diterima oleh para pemegang saham.

Piutang kepada PT Rumah Baca Indonesia merupakan piutang yang diberikan atas kerja sama Penyelenggaraan Pameran Buku Anak di Mal-mal Jakarta (lihat Catatan 32b).

Transaksi dengan PT Danapati Abinaya Investama, PT Artika Kreasi Mediatama dan PT Rumah Baca Indonesia merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" dan Perusahaan tidak memenuhi ketentuan yang terdapat di dalam Peraturan tersebut.

Seluruh piutang hubungan istimewa ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih. Oleh sebab itu Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan pencadangan piutang ragu-ragu.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2008	2007	2008	2007
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 15)</u>				
PT Metropolis Media Nusantara	187.613.527	40.000.000	0,08	0,03
Koperasi Karyawan HU Republika	56.539.800	111.953.500	0,03	0,07
PT Danapati Abinaya Investama	21.999.999	26.000.000	0,01	0,02
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	-	211.407.861	-	0,13
<u>Hutang hubungan istimewa</u>				
Erick Thohir	1.266.591.563	5.808.544.324	0,56	3,65
PT Metropolis Media Nusantara	504.000.000	-	0,22	-
PT Metromakmur Sejahtera	292.604.021	407.352.967	0,13	0,26
Herijanto Judarto	101.634.688	153.148.469	0,04	0,10
PT Artika Kreasi Mediatama	75.000.000	12.662.569	0,03	0,01
Koperasi Karyawan HU Republika	8.373.645	8.373.645	0,00	0,01
PT Bonecom	-	186.142.982	-	0,12
Herawan Halim	-	50.000.000	-	0,03
PT Ekatana Intra Surya	-	48.000.000	-	0,03
Jumlah	2.248.203.917	6.674.224.956	0,98	4,21

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

Seluruh hutang hubungan istimewa ini tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai jadwal pembayaran yang pasti.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2008	2007	2008	2007
Penjualan - bersih				
PT Beyond Media	261.001.440	-	0,18	-

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan bank	\$AS 49.826,53	545.600.503	\$AS 3.618,58	34.083.405
<u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha	\$AS 13.461,90	147.407.805	\$AS 5.225,00	49.214.275
Biaya yang masih harus dibayar	\$AS 35.887,25	392.965.388	\$AS 2.094,72	19.730.168
Jumlah Kewajiban	\$AS 49.349,15	540.373.193	\$AS 7.319,72	68.944.443
Nilai Aset (Kewajiban) Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS 477,38	(5.227.310)	\$AS (3.701,14)	(34.861.037)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Program Fashion Show tanggal 9 Oktober 2006, antara Perusahaan dengan PT Artika Kreasi Mediatama ("Artika"), Perusahaan bekerja sama untuk Penyelenggaraan Program Acara Fashion yang diselenggarakan 5 kali dalam 2 tahun di mana Perusahaan menyediakan dana sebesar maksimal Rp 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Segala penghasilan dari program fashion show yang didapat dari iklan atau sponsor dikurangi jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan akan dibagi dua dengan ketentuan 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk Artika. Pada tahun 2008 perjanjian kerjasama ini telah selesai dan tidak diperpanjang lagi. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1.125.811.127 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pameran Buku Anak antara Perusahaan dengan PT Rumah Baca Indonesia ("Rumah Baca") tanggal 14 November 2006, Perusahaan bekerja sama untuk Penyelenggaraan Pameran Buku Anak di mal-mal Jakarta di wilayah Jakarta Pusat, Barat, Timur dan Selatan di mana Perusahaan akan menyediakan dana maksimal Rp 660.000.000 (Enam ratus enam puluh juta Rupiah). Jangka waktu Perjanjian ini adalah 2 tahun sejak ditandatangani. Segala penghasilan dari Pameran buku Anak yang didapat dari iklan atau sponsor setelah dikurangi jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan akan dibagi dua dengan ketentuan 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk Rumah Baca. Pengembalian jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah jangka waktu perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 666.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman untuk Kerjasama Pembentukan Jaringan Biro Pemberitaan, Distribusi dan Sirkulasi antara Perusahaan dengan PT Media Suara Global ("MSG") tanggal 19 Februari 2007 dan diperbaharui dengan perjanjian tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan memberikan pinjaman maksimal sampai dengan sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) untuk keperluan pembentukan Jaringan Biro Pemberitaan, Distribusi dan Sirkulasi surat kabar dan majalah di 10 lokasi yang disepakati kepada MSG. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 18 bulan sampai dengan tanggal 17 Agustus 2008 dan diperpanjang sampai akhir Agustus 2009. Apabila sampai dengan akhir Agustus 2009 MSG tidak dapat menyelesaikan maka MSG berkewajiban untuk mengembalikan seluruh pinjaman yang diterima ditambah dengan bunga sebesar 1% per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 8.307.404.250 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- d. Berdasarkan Perjanjian Perubahan No.001/BLB/III/07/AC/JKT antara Perusahaan dengan PT Acer Indonesia ("Acer") mengenai Kerjasama Pembuatan, Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Reklame Luar Ruang di Jl. MH Thamrin/Sumenep Jakarta, tanggal 23 April 2007, Perusahaan dan Acer sepakat untuk memperpanjang masa sewa papan reklame luar ruang. Perjanjian ini akan berakhir satu tahun sejak materi baru terpasang sesuai dengan berita acara yang ada dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 90 hari sebelum sewa berakhir. Pada tanggal laporan auditor independen, Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara BIG BIKE antara Perusahaan dengan PT Danapati Abinaya Investama ("Danapati") tanggal 20 April 2007, Perusahaan bekerja sama untuk penayangan Program BIG BIKE di saluran JAK-TV dengan judul BIG BIKE sebanyak 60 (enam puluh) episode dimana Perusahaan akan menyediakan dana maksimal Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah). Jangka waktu perjanjian adalah selama 20 (duapuluh) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan dan/atau persetujuan terlebih dahulu. Segala penghasilan dari penayangan program yang didapat dari iklan atau sponsor setelah dikurangi jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, akan dibagi dua di antara kedua belah pihak dengan ketentuan 50% (lima puluh) persen untuk Perusahaan dan 50% (lima puluh) persen untuk Danapati. Pengembalian jumlah uang yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan akan dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah jangka waktu perjanjian berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 3.480.900.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- f. Berdasarkan Perjanjian Informasi Bulanan kepada Investor antara Perusahaan dengan PT Finansial Bisnis Informasi ("FBI") tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan melakukan kerja sama untuk menerbitkan "Informasi Bulanan kepada Investor" dimana FBI melakukan analisis atas informasi yang diberikan Perusahaan setiap bulannya dan dituliskan dalam bentuk Informasi Bulanan kepada Investor. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juni 2007 sampai dengan 31 Mei 2008. Pada tanggal laporan auditor independen, Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Bidang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Bidang usaha
PT Abdi Bangsa Tbk. dan PT Republika Media Mandiri	Sirkulasi dan iklan surat kabar
PT Media Golfindo	Penerbitan majalah dan iklan
PT Pustaka Abdi Bangsa	Penerbitan dan penjualan buku
PT Mahaka Visual Indonesia	Perfilman
PT Avabanindo Perkasa	Media luar ruang
PT Praisindo Teknologi	Multimedia dan teknologi informasi

2008

	Sirkulasi dan Iklan Surat Kabar	Buku	Film Rekan Video	Media Luar Ruang	Majalah	Multimedia & Teknologi Informasi	Jumlah Segmen
Pendapatan Usaha							
Pendapatan dari pelanggan ekstern	80.393.055.527	19.126.428.582	3.686.548.775	30.305.711.187	8.347.381.595	2.027.183.262	143.886.308.928
Pendapatan antar segmen			18.850.000			319.155.000	338.005.000
Jumlah pendapatan usaha	80.393.055.527	19.126.428.582	3.705.398.775	30.305.711.187	8.347.381.595	2.346.338.262	144.224.313.928
Eliminasi pendapatan antar segmen							(338.005.000)
Pendapatan usaha - bersih							143.886.308.928
Penghasilan							
Laba (rugi) usaha	8.844.337.581	6.875.877.262	(1.649.946.257)	3.775.817.493	(1.630.215.160)	267.677.306	16.483.548.225
Rugi usaha yang tidak dapat dialokasikan							(4.044.408.903)
Pendapatan bunga							510.148.124
Hasil penjualan lodong dan misdruk							193.977.795
Amortisasi goodwill							(1.360.690.277)
Beban bunga							(1.206.735.698)
Bagian rugi bersih Anak perusahaan							(923.716.529)
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap							(69.646.374)
Lain-lain - bersih							4.928.736.266
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan							14.511.212.629
Informasi Lainnya							
Aset segmen	81.901.588.414	16.354.986.653	6.339.511.287	33.902.952.499	5.523.860.271	2.251.840.552	146.274.739.676
Aset yang tidak dapat dialokasikan							154.221.606.357
Eliminasi Aset antar segmen							(74.237.181.438)
Aset - bersih							226.259.164.595
Kewajiban							
Kewajiban segmen	56.056.496.672	7.980.182.653	5.420.822.951	9.365.728.306	4.874.768.655	1.785.446.061	85.483.445.298
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							2.107.372.821
Eliminasi Kewajiban antar segmen							(22.348.842.482)
Kewajiban - bersih							65.241.975.637

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	2007						
	Sirkulasi dan Iklan Surat Kabar	Buku	Film Rekam Video	Media Luar Ruang	Majalah	Multimedia & Teknologi Informasi	Jumlah Segmen
Pendapatan Usaha							
Pendapatan dari pelanggan ekstern	68.006.816.826	10.068.231.632	4.218.414.532	22.925.691.981	5.385.162.092	-	110.604.317.063
Pendapatan usaha yang tidak dapat dialokasikan							1.459.382.546
Pendapatan antar segmen							-
Jumlah pendapatan usaha	68.006.816.826	10.068.231.632	4.218.414.532	22.925.691.981	5.385.162.092	-	112.063.699.609
Eliminasi pendapatan antar segmen							-
Pendapatan usaha - bersih							112.063.699.609
Penghasilan							
Laba (rugi) usaha	11.102.242.122	3.491.613.821	(238.339.371)	2.638.835.700	(2.110.429.702)	-	14.883.922.570
Rugi usaha yang tidak dapat dialokasikan							(2.634.925.052)
Laba penjualan Anak perusahaan							2.056.762.533
Hasil penjualan lodong dan misdruk							173.813.100
Laba penjualan aset tetap							78.312.500
Pendapatan bunga							50.916.724
Amortisasi goodwill							(1.426.233.790)
Beban bunga							(1.214.903.332)
Bagian rugi bersih Anak perusahaan							(308.754.681)
Lain-lain - bersih							665.508.813
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan							12.324.419.385
Informasi Lainnya							
Aset segmen	68.763.413.196	7.393.160.469	5.659.731.081	19.819.110.194	4.121.092.757	-	105.756.507.697
Aset yang tidak dapat dialokasikan							87.445.317.721
Eliminasi Aset antar segmen							(34.025.873.823)
Aset - bersih							159.175.951.595
Kewajiban segmen	60.294.385.161	4.083.511.778	2.950.173.923	9.312.345.100	4.561.513.929	-	81.181.929.891
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							3.936.922.971
Eliminasi Kewajiban antar segmen							(14.779.656.500)
Kewajiban - bersih							70.339.196.362

34. KONDISI PEREKONOMIAN

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil di Indonesia pada tahun 2009. Semua itu membawa dampak kepada Perusahaan dan Anak perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan reorganisasi internal dan akan secara berkesinambungan melakukan penghematan biaya, mencari peluang pasar yang baru serta melakukan promosi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan produk dan jasa Perusahaan dan Anak perusahaan juga memperketat pemberian kredit kepada para pelanggan untuk mengurangi risiko atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kemudian pada tahun mendatang Perusahaan dan Anak perusahaan akan meningkatkan cakupan pasar dengan menambah sumber daya di bidang penjualan, serta terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas karyawan melalui program pengembangan sehingga karyawan bisa berkinerja dengan baik.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

PT ABDI BANGSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007)

(Dalam Rupiah)

35. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka”.

PP No. 81/2007 ini mengatur perusahaan dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1b Undang Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 Maret 2009 Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2009.